



RENCANA KERJA RUMAH SAKIT DAERAH MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH TAHUN 2026



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Rencana Kerja (Renja) UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2026 dapat disusun dengan baik.

Renja Tahun 2026 merupakan dokumen perencanaan tahunan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah selama Tahun Anggaran 2026. Dokumen ini disusun sebagai penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) serta mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2026.

Kami berharap Renja ini dapat menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, efisien, dan akuntabel, sehingga tujuan peningkatan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat dapat tercapai.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga RENJA UPT. RSUD Madani Tahun 2026 ini dapat memberikan manfaat yang optimal dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Palu, 20 Oktober 2025

Plt. Direktur RSUD Madani
Provinsi Sulawesi Tengah



dr. Habibi Sotar Hutur, Sp.OT
NIP. 19810220 200604 1 010

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... ii

TABEL..... iii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Landasan Hukum 2

1.3 Maksud dan Tujuan..... 4

1.4 Sistematika Penulisan..... 4

BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan
Capaian Renstra Perangkat Daerah..... 5

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah..... 8

2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat
Daerah..... 20

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD..... 20

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat..... 26

BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional..... 27

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah..... 28

3.3 Program dan Kegiatan..... 30

BAB IV PENUTUP 42

DAFTAR TABEL

Tabel T-C.29. Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2026 Provinsi Sulawesi Tengah..... 6

Tabel T-C.30. Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah..... 9

Tabel T-C.30. Pencapaian Kinerja Penunjang Medik & Non Medik RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah..... 15

Tabel T-C.30. Pencapaian Kinerja Manajemen dan Administrasi RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah..... 19

Tabel-C.31. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2026 RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah..... 23

Tabel T-C.33. Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2026 dan Perkiraan Maju Tahun 2027 RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah..... 33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2026 merupakan dokumen perencanaan tahunan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan selama satu tahun anggaran. Renja disusun sebagai penjabaran tahunan dari Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah RSUD Madani Tahun 2025–2029, serta menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) untuk Tahun Anggaran 2026.

Penyusunan Renja Tahun 2026 berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan, khususnya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah beserta perubahannya, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017. Penyusunannya dilakukan melalui tahapan evaluasi pelaksanaan Renja tahun sebelumnya, penyusunan rancangan awal, pembahasan dalam Forum Perangkat Daerah, penyempurnaan rancangan, hingga penetapan Renja.

Renja RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2026 disusun dengan mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2026 sehingga sasaran, program, kegiatan, dan indikator kinerja yang direncanakan selaras dengan prioritas pembangunan daerah. Selain itu, Renja juga menjadi penjabaran tahunan dari Renstra Perangkat Daerah serta memperhatikan keterpaduan dengan Renja perangkat daerah lainnya di lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, khususnya yang mendukung pembangunan sektor kesehatan.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), RSUD Madani berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu pelayanan kesehatan melalui pengelolaan rumah sakit yang profesional, efektif, efisien, dan akuntabel. Oleh karena itu, penyusunan Renja Tahun 2026 diarahkan untuk mendukung

pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM), peningkatan mutu pelayanan rumah sakit, penguatan tata kelola organisasi, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

Dengan tersusunnya Renja Tahun 2026, diharapkan seluruh program dan kegiatan RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah dapat dilaksanakan secara terarah, terukur, dan berkesinambungan sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan kesehatan serta mendukung terwujudnya tujuan pembangunan daerah di bidang kesehatan.

1.2 Landasan Hukum

Penyusunan Renja ini disusun berdasarkan landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025.
5. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
6. Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor: 900 / 695 / RSUD MADANI – G.ST / 2010 Tentang Penetapan Pola Pengelolaan Keuangan Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah Sebagai Badan Layanan Umum Daerah Dengan Status Penuh.
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
8. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
9. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.

10. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012.
11. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019.
12. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal.
13. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
14. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020–2024, sepanjang masih menjadi referensi dalam penyusunan dokumen perencanaan daerah.
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD.
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah beserta perubahannya.
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.
18. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Sulawesi Tengah yang masih berlaku.
19. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025–2029.
20. Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2026.
21. Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

22. Rencana Strategis (Renstra) UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025–2029.

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) UPT Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2026 dimaksudkan sebagai pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan selama Tahun Anggaran 2026. Renja ini menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam menyusun rencana operasional, melaksanakan kegiatan, serta mengendalikan dan mengevaluasi pencapaian kinerja secara terarah, efektif, efisien, dan akuntabel.

Selain itu, Renja disusun sebagai penjabaran tahunan dari Rencana Strategis (Renstra) RSUD Madani Tahun 2025–2029 serta sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) RSUD Madani Tahun Anggaran 2026.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I	: PENDAHULUAN
	1.1 Latar Belakang
	1.2 Landasan Hukum
	1.3 Maksud dan Tujuan
	1.4 Sistematika Penulisan
BAB II	: HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU
	2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat daerah
	2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
	2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah
	2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD
BAB III	: TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH
	3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional
	3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah
	3.3 Program dan Kegiatan
BAB IV	: PENUTUP

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat daerah

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah didukung oleh pendanaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Sulawesi Tengah serta pendapatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Pendanaan tersebut digunakan untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan, peningkatan mutu layanan, serta operasional rumah sakit.

Pada Tahun Anggaran 2025, RSUD Madani melaksanakan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi yang terdiri atas beberapa kegiatan, antara lain Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, Administrasi Umum Perangkat Daerah, Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dan Peningkatan Pelayanan BLUD. Total anggaran yang dikelola pada tahun tersebut sebesar Rp. 107.900.000.000,00, yang berasal dari APBD dan pendapatan BLUD.

Berdasarkan realisasi pelaksanaan anggaran Tahun 2025, tingkat penyerapan anggaran mencapai Rp.61.421.204.958,00 atau sekitar 54% dari total anggaran yang tersedia. Hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2025 menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam penyusunan Renja Tahun 2026 agar perencanaan yang disusun lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pelayanan.

Pada Tahun Anggaran 2026, sesuai Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp.102.009.888.508,00 untuk mendukung pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi. Anggaran tersebut diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, penguatan tata kelola rumah sakit, pemenuhan sarana dan prasarana, serta peningkatan kinerja pelayanan sesuai target yang telah ditetapkan dalam Renja Tahun 2026.

Tabel T-C.29.
 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan
 Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2026
 Provinsi Sulawesi Tengah

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2024	Realisasi Renstra 2024- 2025	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2024			Target Program dan Kegiatan Renja PD Tahun 2025	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra PD s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja PD Tahun 2024	Realisasi Renja Tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan 2025	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
	Urusan : Urusan Pemerintah Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar									
	Bidang Urusan : Urusan Pemerintah									
	Program : Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan RSUD Madani	92	84	100	82 %	82 %	85	85	92 %
	Kegiatan I : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tersedianya layanan administrasi kepegawaian dan tata laksana	100	100	100	83 %	83 %	100	99	99 %
	Kegiatan II : Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tersedianya layanan administrasi kepegawaian dan tata laksana	100	100	100	96 %	96 %	100	86	86 %
	Kegiatan III : Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tercapainya fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKP dan UKM rujukan daerah	100	100	100	98 %	98 %	100	98	98 %
	Kegiatan IV : Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tersedianya layanan penunjang Rumah Sakit	100	100	100	97 %	97 %	100	92	92 %
	Kegiatan V : Peningkatan Pelayanan BLUD	Tercapainya peningkatan Pelayanan Kesehatan UKP dan UKM	100	54	100	53 %	53 %	100	50	50 %

Berdasarkan Tabel T-C.29, hasil evaluasi pelaksanaan Renja RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah dan pencapaian Renstra sampai dengan tahun berjalan menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi secara umum telah berjalan dengan baik dan mampu mendukung pencapaian sasaran strategis perangkat daerah. Hal ini ditunjukkan dengan capaian indikator program berupa Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan RSUD Madani yang mencapai 85 atau sekitar 92% dari target Renstra sebesar 92.

Pada tingkat kegiatan, sebagian besar kegiatan telah menunjukkan capaian yang tinggi. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah mencapai realisasi sebesar 99%, Administrasi Umum Perangkat Daerah sebesar 86%, Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah sebesar 98%, dan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah sebesar 92% terhadap target Renstra. Capaian tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan administrasi, pengelolaan keuangan, penyediaan sarana dan prasarana, serta layanan penunjang rumah sakit telah berjalan secara efektif dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan.

Namun demikian, kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD masih menunjukkan capaian sebesar 50% dari target Renstra. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas pelayanan BLUD masih memerlukan perhatian dan upaya perbaikan, baik melalui penguatan tata kelola BLUD, optimalisasi pendapatan rumah sakit, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, maupun pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan.

Hasil evaluasi pelaksanaan Renja Tahun 2025 menjadi bahan masukan dalam penyusunan Renja Tahun 2026. Program dan kegiatan yang telah mencapai target akan dipertahankan dan terus ditingkatkan kualitas pelaksanaannya, sedangkan kegiatan yang belum mencapai target akan menjadi fokus perbaikan melalui penyempurnaan perencanaan, penguatan pelaksanaan program, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

Dengan demikian, pelaksanaan Renja RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah diharapkan semakin efektif, efisien, dan akuntabel dalam mendukung pencapaian target Renstra, peningkatan mutu pelayanan

kesehatan, serta mendukung terwujudnya prioritas pembangunan Provinsi Sulawesi Tengah di bidang kesehatan.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Berdasarkan sasaran pembangunan daerah yang tertuang dalam dokumen RPJMD Provinsi Sulawesi Tengah, prioritas program dan target kinerja program yang sesuai dengan RSUD Madani adalah pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Sulawesi tengah, yaitu melaksanakan pelayanan kesehatan jiwa dan pelayanan kesehatan umum

Analisis kinerja pelayanan RSUD Madani ini disusun berdasarkan atas laporan hasil evaluasi pelaksanaan Renja rumah sakit tahun per tahun dan laporan evaluasi pelaksanaan Renstra rumah rumah sakit serta perkiraan pelaksanaan DPA-SKPD (dokumen pelaksanaan anggaran satuan kerja perangkat daerah) tahun berjalan yang baru disahkan.

Dari tahun ketahun rumah sakit telah mampu memperbaiki pelayanannya, sehingga pelaksanaan pelayanan kesehatan di provinsi Sulawesi Tengah dapat berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya pemanfaatan rumah sakit oleh masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Berikut ini kami sajikan matrik analisis kinerja pelayanan RSUD Madani, sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel T-C.30.
Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Madani
Provinsi Sulawesi Tengah

No	Indikator SPM		SPM/Standar Nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun				Realisasi Capaian Tahunan		Proyeksi Tahun		Catatan Analisis
					2024	2025	2026	2027	2024	2025	2026	2027	
1	Gawat Darurat	1. Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa	100 %		100 %	100 %	100 %	100 %	100%	100 %	100%	100%	
		2. Jam Buka Pelayanan Gawat Darurat	24 jam		24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 Jam	24 jam	24 Jam	24 Jam	
		3. Pemberi Pelayanan Gawat Darurat yang BersertifikasiYang Masih Berlaku (BLS.PPGD,GELS,ALS)	100 %		100 %	100 %	100 %	100 %	60.5%	57.45	60.5%	60.5%	
		4. Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 Tim		1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 tim	1 Tim	1 tim	1 tim	
		5. Waktu tanggap pelayanan Dokter di gawat darurat	≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang		≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang	≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang	≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang	≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang	3 Menit	3.04 mnt	3 Menit	3 Menit	
		6. Kematian pasien <24 Jam	≤ 2/1.000		≤ 2/1.000	≤ 2/1.000	≤ 2/1.000	≤ 2/1.000	-	0.002	-	-	
		7. Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
2	Rawat Jalan	Dokter pemberi pelayanan di Poliklinik Spesialis	100% Dokter Spesialis		100% Dokter Spesialis	100% Dokter Spesialis	100% Dokter Spesialis	100% Dokter Spesialis	100% Dokter Spesialis	70%	100% Dokter Spesialis	100% Dokter Spesialis	
		Ketersediaan Pelayanan	Minimal Pelayanan Anak, Penyakit Dalam, Kebidanan, Bedah		Minimal Pelayanan Anak, Penyakit Dalam, Kebidanan, Bedah	Minimal Pelayanan Anak, Penyakit Dalam, Kebidanan, Bedah	Minimal Pelayanan Anak, Penyakit Dalam, Kebidanan, Bedah	Minimal Pelayanan Anak, Penyakit Dalam, Kebidanan, Bedah	Minimal Pelayanan Anak, Penyakit Dalam, Kebidanan, Bedah	Anak, Penyakit Dalam, Kebidanan, Bedah, Jiwa, Saraf, Mata, Kulit Kelamin, THT, Gigi& Mulut, Jantung,	Minimal Pelayanan Anak, Penyakit Dalam, Kebidanan, Bedah	Minimal Pelayanan Anak, Penyakit Dalam, Kebidanan, Bedah	

										Tumbuh Kembang			
		Ketersediaan Pelayanan di RS Jiwa	Minimal Pelayanan NAPZA, Gangguan Psikotik, Neorotik & Mental Organik		Minimal Pelayanan NAPZA, Gangguan Psikotik, Neorotik & Mental Organik	Minimal Pelayanan NAPZA, Gangguan Psikotik, Neorotik & Mental Organik	Minimal Pelayanan NAPZA, Gangguan Psikotik, Neorotik & Mental Organik	Minimal Pelayanan NAPZA, Gangguan Psikotik, Neorotik & Mental Organik	Minimal Pelayanan NAPZA, Gangguan Psikotik, Neorotik & Mental Organik	Anak Remaja, Gangguan Psikotik, Neorotik, Retardasi Mental, Mental Organik, Lansia	Minimal Pelayanan NAPZA, Gangguan Psikotik, Neorotik & Mental Organik	Minimal Pelayanan NAPZA, Gangguan Psikotik, Neorotik & Mental Organik	
		Jam Buka Pelayanan	08.00 sd 14.00 setiap hari kerja kecuali Jumat 08.00 sd 13.00		08.00 sd 14.00 setiap hari kerja kecuali Jumat 08.00 sd 13.00	08.00 sd 14.00 setiap hari kerja kecuali Jumat 08.00 sd 13.00	08.00 sd 14.00 setiap hari kerja kecuali Jumat 08.00 sd 13.00	08.00 sd 14.00 setiap hari kerja kecuali Jumat 08.00 sd 13.00	08.00 sd 14.00 setiap hari kerja kecuali Jumat 08.00 sd 13.00	08.00 sd 14.00 setiap hari kerja kecuali Poli Kulkel & THT (Buka Senin, Selasa, Jumat)	08.00 sd 14.00 setiap hari kerja kecuali Jumat 08.00 sd 13.00	08.00 sd 14.00 setiap hari kerja kecuali Jumat 08.00 sd 13.00	
		Waktu Tunggu di rawat jalan	≤ 60 Menit		≤ 60 Menit	≤ 60 Menit	≤ 60 Menit	≤ 60 Menit	≤ 60 Menit	90.67%	≤ 60 Menit	≤ 60 Menit	
		Pasien TB rawat jalan yang ditangani dengan strategi DOTS	100%		100%	100%	100%	100%	100%	90.67%	100%	100%	
3	Rawat Inap	Pemberi Pelayanan di Rawat Inap	100% (Dr Spesialis & Perawat minimal pendidikan D3)		100% (Dr Spesialis & Perawat minimal pendidikan D3)	100% (Dr Spesialis & Perawat minimal pendidikan D3)	100% (Dr Spesialis & Perawat minimal pendidikan D3)	100% (Dr Spesialis & Perawat minimal pendidikan D3)	100% (Dr Spesialis & Perawat minimal pendidikan D3)	100%	100% (Dr Spesialis & Perawat minimal pendidikan D3)	100% (Dr Spesialis & Perawat minimal pendidikan D3)	
		Dokter penanggung jawab pasien di rawat inap	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap	Minimal Pelayanan Anak, Penyakit Dalam, Kebidanan dan Bedah		Minimal Pelayanan Anak, Penyakit Dalam, Kebidanan dan Bedah	Minimal Pelayanan Anak, Penyakit Dalam, Kebidanan dan Bedah	Minimal Pelayanan Anak, Penyakit Dalam, Kebidanan dan Bedah	Minimal Pelayanan Anak, Penyakit Dalam, Kebidanan dan Bedah	Minimal Pelayanan Anak, Penyakit Dalam, Kebidanan dan Bedah	Pelayanan Anak, Penyakit Dalam, Kebidanan, Bedah, Kes Jiwa, Mata, Saraf, Jantung	Minimal Pelayanan Anak, Penyakit Dalam, Kebidanan dan Bedah	Minimal Pelayanan Anak, Penyakit Dalam, Kebidanan dan Bedah	
		Jam Visite Dokter Spesialis	100% (Jam 08.00-14.00)		100% (Jam 08.00-14.00)	100% (Jam 08.00-14.00)	100% (Jam 08.00-14.00)	100% (Jam 08.00-14.00)	100% (Jam 08.00-14.00)	99.67%	100% (Jam 08.00-14.00)	100% (Jam 08.00-14.00)	
		Kejadian Infeksi Pasca Operasi	≤ 1.5%		≤ 1.5%	≤ 1.5%	≤ 1.5%	≤ 1.5%	≤ 1.5%	0.03%	≤ 1.5%	≤ 1.5%	
		Kejadian Infeksi Nosokomial	≤ 1.5%		≤ 1.5%	≤ 1.5%	≤ 1.5%	≤ 1.5%	≤ 1.5%	0.16%	≤ 1.5%	≤ 1.5%	

		Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/ kematian	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		Kematian pasien >48 jam	≤ 0,24%		≤ 0,24%	≤ 0,24%	≤ 0,24%	≤ 0,24%	≤ 0,24%	0.27%	≤ 0,24%	≤ 0,24%
		Kejadian pulang paksa	≤ 5%		≤ 5%	≤ 5%	≤ 5%	≤ 5%	≤ 5%	0.73%	≤ 5%	≤ 5%
		Penegakan Diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopik TB	≥ 60%		≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	62.71%	≥ 60%	≥ 60%
		Terlaksananya pencatatan dan pelaporan TB di RS	≥ 60%		≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	100%	≥ 60%	≥ 60%
		Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit yang memberikan pelayanan jiwa	Minimal Pelayanan NAPZA, Gangguan Psikotik, gangguan Nerotik dan MentalOrganik		Minimal Pelayanan NAPZA, Gangguan Psikotik, gangguan Nerotik dan Mental Organik	Minimal Pelayanan NAPZA, Gangguan Psikotik, gangguan Nerotik dan Mental Organik	Minimal Pelayanan NAPZA, Gangguan Psikotik, gangguan Nerotik dan Mental Organik	Minimal Pelayanan NAPZA, Gangguan Psikotik, gangguan Nerotik dan Mental Organik	Minimal Pelayanan NAPZA, Gangguan Psikotik, gangguan Nerotik dan Mental Organik	Gangguan Psikotik, Gangguan Nerotik dan gangguan Mental	Minimal Pelayanan NAPZA, Gangguan Psikotik, gangguan Nerotik dan Mental Organik	Minimal Pelayanan NAPZA, Gangguan Psikotik, gangguan Nerotik dan Mental Organik
		Pasien Jiwa yang dapat ditenangkan dalam waktu ≤48 Jam	100%		100%	100%	100%	100%	100%	69.83%	100%	100%
		Tidak adanya kejadian kematian pasien gangguan jiwa karena bunuh diri.	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Kejadian re-admission pasien gangguan jiwa tidak kembali ke perawatan dalam waktu ≤1 bulan	100%		100%	100%	100%	100%	100%	94.76%	100%	100%
		Lama hari perawatan Pasien gangguan Jiwa	≤ 6 Minggu		≤ 6 Minggu	≤ 6 Minggu	≤ 6 Minggu	≤ 6 Minggu	≤ 6 Minggu	2.1 minggu	≤ 6 Minggu	≤ 6 Minggu
4	Bedah Sentral	Waktu tunggu operasi elektif	≤ 2 hari		≤ 2 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari	1 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari
		Waktu Penundaan operasi elektif	≤ 5 hari		≤ 5 hari	≤ 5 hari	≤ 5 hari	≤ 5 hari	≤ 5 hari	2 hari	≤ 5 hari	≤ 5 hari
		Tidak ada Kejadian kematian di meja operasi	≤1 %		≤1 %	≤1 %	≤1 %	≤1 %	≤1 %	0	≤1 %	≤1 %
		Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

		Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing lain pada tubuh pasien setelah operasi	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		Komplikasi anastesi karena overdosis, reaksi anastesi , dan salah penempatan anastesi endotracheal tube	≤ 6%		≤ 6%	≤ 6%	≤ 6%	≤ 6%	≤ 6%	0	≤ 6%	≤ 6%	
5	Kebidanan & Perinatologi	Kejadian Kematian ibu karena persalinan	Perdarahan ≤ 1%, PreEklamsia < 30% Sepsis ≤ 0,2%		Perdarahan ≤ 1%, PreEklamsia < 30% Sepsis ≤ 0,2%	Perdarahan ≤ 1%, PreEklamsia < 30% Sepsis ≤ 0,2%	Perdarahan ≤ 1%, PreEklamsia < 30% Sepsis ≤ 0,2%	Perdarahan ≤ 1%, PreEklamsia < 30% Sepsis ≤ 0,2%	Perdarahan ≤ 1%, PreEklamsia < 30% Sepsis ≤ 0,2%	0	Perdarahan ≤ 1%, PreEklamsia < 30% Sepsis ≤ 0,2%	Perdarahan ≤ 1%, PreEklamsia < 30% Sepsis ≤ 0,2%	
		Pemberi pelayanan persalinan Normal	Dokter Sp,Og,Dokter Umum & Bidan terlatih		Dokter Sp,Og,Dokter Umum & Bidan terlatih	Dokter Sp,Og,Dokter Umum & Bidan terlatih	Dokter Sp,Og,Dokter Umum & Bidan terlatih	Dokter Sp,Og,Dokter Umum & Bidan terlatih	Dokter Sp,Og,Dokter Umum & Bidan terlatih	63.5%	Dokter Sp,Og,Dokter Umum & Bidan terlatih	Dokter Sp,Og,Dokter Umum & Bidan terlatih	
		Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	100%		100%	100%	100%	100%	100%	63.5%	100%	100%	
		Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	Dokter SpOg,Dokter SpA,Dokter SpAn		Dokter SpOg,Dokter SpA,Dokter SpAn	Dokter SpOg,Dokter SpA,Dokter SpAn	Dokter SpOg,Dokter SpA,Dokter SpAn	Dokter SpOg,Dokter SpA,Dokter SpAn	Dokter SpOg,Dokter SpA,Dokter SpAn	100%	Dokter SpOg,Dokter SpA,Dokter SpAn	Dokter SpOg,Dokter SpA,Dokter SpAn	
		Kemampuan menyusui BBLR 1500 gr-2500gr	100%		100%	100%	100%	100%	100%	90.89%	100%	100%	
		Pertolongan persalinan melalui seksio cesaria	≤ 20%		≤ 20%	≤ 20%	≤ 20%	≤ 20%	≤ 20%	47.49%	≤ 20%	≤ 20%	
		Keluarga Berencana : a. Presentase KB (vasektomi dan Tubektomi yang dilakukan oleh tenaga Kompten dr SpOg, dr Sp B, dr Sp U, dr umum, terlatih b. Presentase peserta KB mantap yang mendapat konseling KB mantap bidan terlatih	100%		100%	100%	100%	100%	100%	3.1%	100%	100%	
			100%		100%	100%	100%	100%	100%		100%	100%	

			Perawat mahir PICU /setara (D4)		Perawat mahir PICU /setara (D4)	Perawat mahir PICU /setara (D4)	Perawat mahir PICU /setara (D4)	Perawat mahir PICU /setara (D4)	dengan sertifikat Perawat mahir PICU /setara (D4)	minimal D3 dengan sertifikat Perawat mahir PICU /setara (D4)	minimal D3 dengan sertifikat Perawat mahir PICU /setara (D4)	Perawat minimal D3 dengan sertifikat Perawat mahir PICU /setara (D4)	
8	Pencegahan, pengendalian Infeksi (PPI)	Ada anggota tim PPI yang di Latih	> 75%		> 75%	> 75%	> 75%	> 75%	> 75%	100% (33 orang)	> 75%	> 75%	
		Tersedianya APD disetiap Instansi/departemen	> 60%		> 60%	> 60%	> 60%	> 60%	> 60%	100% (16 Instalasi))	> 60%	> 60%	
		Kegiatan Pencatatan dan Pelaporan infeksi nosokomial/ HAI (Health Care Associated Infection) di RS (min 1 Parameter)	> 75%		> 75%	> 75%	> 75%	> 75%	> 75%	100% (16 Instalasi))	> 75%	> 75%	

Tabel T-C.30.
Pencapaian Kinerja Penunjang Medik & Non Medik RSUD Madani
Provinsi Sulawesi Tengah

No	Indikator SPM		SPM/Standar Nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun				Realisasi Capaian Tahunan		Proyeksi Tahun		Catatan Analisis
					2024	2025	2026	2027	2024	2025	2026	2027	
9	Peningkatan MutuLayanan Radiologi	Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	< 3 jam		< 3 jam	< 3 jam	< 3 jam	< 3 jam	2 Jam	2.27 jam	2 Jam	2 Jam	
		Pelaksana ekspertisi	Dokter Sp.Rad 100%		Dokter Sp.Rad 100%	Dokter Sp.Rad 100%	Dokter Sp.Rad 100%	Dokter Sp.Rad 100%	100%	100%	100%	100%	
		Kejadian kegagalan pelayanan Rontgen	Kerusakan foto < 2 %		Kerusakan foto < 2 %	Kerusakan foto < 2 %	Kerusakan foto < 2 %	Kerusakan foto < 2 %	0	0	0	0	
		Kepuasan pelanggan	> 80 %		> 80 %	> 80 %	> 80 %	> 80 %	10-32 Menit	100%	10-32 Menit	10-32 Menit	
10	Peningkatan Mutu Layanan Laboratorium Patologi Klinik	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	< 140 menit Kimia drh & drh rutin		< 140 menit Kimia drh & drh rutin	< 140 menit Kimia drh & drh rutin	< 140 menit Kimia drh & drh rutin	< 140 menit Kimia drh & drh rutin	10-32 menit	17.03 mnt	10-32 menit	10-32 menit	
		Pelaksana ekspertisi	Dokter Sp.PK 100%		Dokter Sp.PK 100%	Dokter Sp.PK 100%	Dokter Sp.PK 100%	Dokter Sp.PK 100%	100% Dokter Sp.PK	100%	100% Dokter Sp.PK	100% Dokter Sp.PK	
		Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		Kepuasan pelanggan	> 80 %		> 80 %	> 80 %	> 80 %	> 80 %	100%	100%	100%	100%	
		Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium rawat inap	< 140 menit Kimia drh & drh rutin		< 140 menit Kimia drh & drh rutin	< 140 menit Kimia drh & drh rutin	< 140 menit Kimia drh & drh rutin	< 140 menit Kimia drh & drh rutin	0	27.49 mnt	0	0	
11	Peningkatan Mutu Layanan Fisioterapi	Kejadian Drop Out pasien terhadap pelayanan Rehabilitasi Medik yang direncanakan	< 50 %		< 50 %	< 50 %	< 50 %	< 50 %	100%	0,00%	100%	100%	
		Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		Kepuasan Pelanggan	> 80 %		> 80 %	> 80 %	> 80 %	> 80 %	23.6 menit	98.25%	23.6 menit	23.6 menit	

12	Peningkatan Mutu Layanan Farmasi	Waktu tunggu pelayanan obat jadi (a. Obat jadi & b. Obat Racikan)	a. < 30 menit & b. < 60 menit		a. < 30 menit & b. < 60 menit	a. < 30 menit & b. < 60 menit	a. < 30 menit & b. < 60 menit	a. < 30 menit & b. < 60 menit	42 menit	a.22.82 b.37.61	42 menit	42 menit	
		Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		Kepuasan Pelanggan	> 80 %		> 80 %	> 80 %	> 80 %	> 80 %	100%		100%	100%	
		Penulisan resep sesuai formularium	100%		100%	100%	100%	100%	91%	90.75%	91%	91%	
13	Peningkatan Mutu Layanan Gizi	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	> 90 %		> 90 %	> 90 %	> 90 %	> 90 %	98%	100%	98%	98%	
		Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	< 20 %		< 20 %	< 20 %	< 20 %	< 20 %	7.7%	98.58	7.7%	7.7%	
		Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%		100%	100%	100%	100%	100%	6.64%	100%	100%	
14	Peningkatan Mutu Layanan Rekam Medik	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%		100%	100%	100%	100%	10%	100%	100%	100%	
		Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%		100%	100%	100%	100%	100 %	97.75%	100 %	100 %	
		Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	< 10 menit		< 10 menit	< 10 menit	< 10 menit	< 10 menit	100%	100%	100%	100%	
		Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	< 15 menit		< 15 menit	< 15 menit	< 15 menit	< 15 menit	23.6 Menit	08.9menit	23.6 Menit	23.6 Menit	
15	Peningkatan Mutu Layanan Tranfusi Darah	Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfuse	100 % terpenuhi		100 % terpenuhi	100 % terpenuhi	100 % terpenuhi	100 % terpenuhi	42 Menit	13.23 menit	42 Menit	42 Menit	
		Kejadian Reaksi transfusi	< 0,01 %		< 0,01 %	< 0,01 %	< 0,01 %	< 0,01 %	100%	100%	100%	100%	
16	Peningkatan Mutu Layanan Sanitasi	Baku mutu limbah cair a. BOD < 50 mg/l b. COD < 80 mg/l c. TSS < 30 mg/l d. PH 6 - 9			a. BOD < 50 mg/l b. COD < 80 mg/l c. TSS < 30 mg/l d. PH 6 - 9	a. BOD < 50 mg/l b. COD < 80 mg/l c. TSS < 30 mg/l d. PH 6 - 9	a. BOD < 50 mg/l b. COD < 80 mg/l c. TSS < 30 mg/l d. PH 6 - 9	a. BOD < 50 mg/l b. COD < 80 mg/l c. TSS < 30 mg/l d. PH 6 - 9	100%	93.91%	100%	100%	
		Pengelolaan limbah padat infeksius dengan aturan	100%		100%	100%	100%	100%	91 %	93.91%	91 %	91 %	

17	Peningkatan Mutu Layanan Ambulance/Kereta Jenazah	Waktu pelayanan ambulance/ Kereta jenazah	24 jam		24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	98%	BOD 100%	98%	98%	
		Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/ Kereta jenazah di Rumah Sakit	≤ 30 menit		≤ 30 menit	≤ 30 menit	≤ 30 menit	≤ 30 menit	7.7 %	COD 100%	7.7 %	7.7 %	
		Respons time pelayanan ambulance oleh masyarakat yang membutuhkan	sesuai kebutuhan		sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan	100%	TSS 100%	100%	100%	
18	Peningkatan Mutu Layanan IPSRS	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≥ 80 %		≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	94 %	PH 100%	94 %	94 %	
		Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%		100%	100%	100%	100%		100%			
		Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%		100%	100%	100%	100%	100%		100%	100%	
19	Peningkatan Mutu Layanan Laundry Rumah Sakit	1. Pelayanan laundry Rumah Sakit : a. Pencucian b. Penyetrikaan Penyediaan linen bersih	Memenuhi		Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi	terpenuhi	30menit	terpenuhi	terpenuhi	
		2. Penanggungjawab Pelayanan Laundry	Memenuhi		Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi	√	sesuai kebutuhan	√	√	
		Surat Keputusan Penetapan Penanggungjawab Pelayanan Laundry							√	92.22%	√	√	
		3.Ketersediaan fasilitas dan peralatan pelayanan laundry : a. Jenis dan fasilitas pelayanan laundry b. Jenis peralatan laundry	Tersedia		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	√	96.07%	√	√	
		4. Ketersediaan linen :	2- 3 set		2- 3 set	2- 3 set	2- 3 set	2- 3 set	Memenuhi	50%	Memenuhi	Memenuhi	

		a. Jumlah linen yang tersedia untuk rawat inap b. Jumlah seluruh tempat tidur yang ada di Rumah Sakit											
		5. Ketersediaan linen steril a. ketersediaan linen steril untuk kamar operasi b. Jumlah permintaan atau kebutuhan linen steril untuk kamar operasi	-		√	√	√	√	Memenuhi	terpenuhi	Memenuhi	Memenuhi	
20	Peningkatan Mutu Layanan SIMRS IT/Gas Medik	Tingkat ketersediaan sistem informasi	99.5%		99.5%	99.5%	99.5%	99.5%	100%	100%	100%	100%	
		Waktu respons layanan helpdesk	80%		80%	80%	80%	80%	100%	100%	100%	100%	
		Tingkat kepuasan pengguna	90%		90%	90%	90%	90%	100%	100%	100%	100%	
		Tingkat keamanan sistem informasi	95%		95%	95%	95%	95%	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi	
		Tingkat pembaruan perangkat lunak	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		Pemenuhan kebutuhan oksigen di semua ruangan pelayanan	100%		100%	100%	100%	100%	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi	
		Ketepatan Waktu Pengisian kebutuhan oksigen di semua ruangan pelayanan (a.tabung 6M³ & b.1M³)	100%		100%	100%	100%	100%	√	√	√	√	
		Kejadian kekurangan Stok oksigen	stok kosong < 1 %		stok kosong < 1 %	stok kosong < 1 %	stok kosong < 1 %	stok kosong < 1 %	0	0	0	0	

Tabel T-C.30.
 Pencapaian Kinerja Manajemen dan Administrasi RSUD Madani
 Provinsi Sulawesi Tengah

No	Indikator SPM		SPM/Standar Nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun				Realisasi Capaian Tahunan		Proyeksi Tahun		Catatan Analisis
					2024	2025	2026	2027	2024	2025	2026	2027	
21	Administrasi dan Manajemen	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100 %		100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%	100%	
		Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100 %		100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%	100%	

2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Dengan meningkatnya persaingan dalam bidang pelayanan kesehatan, hal ini menjadikan permasalahan tersendiri bagi RSUD Madani. Peningkatan mutu pelayanan yang dikembangkan beberapa rumah sakit mau tidak mau menjadikan RSUD Madani harus mengejar ketertinggalan dari rumah sakit lain. Beberapa hal yang menjadi persoalan/masalah RSUD Madani dalam mengejar ketertinggalan adalah:

1. RSUD Madani merupakan bagian dari institusi pemerintah daerah (SKPD) dengan status UPT sehingga segala hal yang berhubungan dengan manajemen SDM, manajemen keuangan dan investasi harus dibawah koordinasi Dinas Kesehatan sehingga menjadi kendala dalam hal waktu pelaksanaan kegiatan.
2. Kurangnya fleksibilitas dalam pemenuhan kebutuhan SDM sesuai keperluan RS, sehingga terkadang penambahan SDM Rumah Sakit tidak sesuai dengan yang dibutuhkan.
3. Kurangnya prasarana dan sarana pendukung pelayanan, mengingat tingginya ketergantungan RS kepada Pemerintah Daerah dalam hal investasi sarana prasarana baik dalam hal pendanaan maupun kebijakan investasi.
4. Mengingat RSUD Madani merupakan Rumah Sakit Pemerintah maka sistem pelayanan yang dikembangkan, harus dalam koridor memenuhi kebijakan pemerintah yang masih mengandung muatan pelayanan dasar sesuai dengan tipe dan amanat yang diemban baik dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah.
5. Regulasi-regulasi dari kepala daerah berkenaan dengan penerapan PPK BLUD di beberapa SKPD Provinsi masih kurang lengkap, sehingga pelaksanaan PPK BLUD masih belum berjalan optimal.

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Telaahan terhadap Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2026 dilakukan untuk memastikan bahwa program dan kegiatan RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah telah selaras

dengan arah kebijakan, prioritas pembangunan daerah, serta target kinerja yang telah ditetapkan dalam RKPD. Proses telaahan ini dilakukan dengan membandingkan hasil identifikasi kebutuhan program dan kegiatan berdasarkan evaluasi pelaksanaan Renja tahun sebelumnya, capaian indikator kinerja Renstra, serta kebutuhan peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan rujukan dan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), RSUD Madani hanya melaksanakan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi. Program tersebut diarahkan untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan rumah sakit yang efektif, efisien, profesional, dan berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat.

Penyusunan Renja Tahun 2026 juga mendukung visi pembangunan Provinsi Sulawesi Tengah melalui program prioritas Gubernur, khususnya "BERANI SEHAT". RSUD Madani berperan dalam mendukung Program BERANI SEHAT melalui penyediaan layanan kesehatan rujukan yang bermutu, peningkatan keselamatan pasien, penguatan tata kelola rumah sakit, serta peningkatan kompetensi tenaga kesehatan. Dengan masyarakat yang sehat, diharapkan kualitas sumber daya manusia Sulawesi Tengah semakin meningkat sehingga mampu mendukung terciptanya generasi yang cerdas, produktif, dan berdaya saing.

Dalam Rancangan Awal RKPD Tahun 2026, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah mengalokasikan dukungan pendanaan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan prioritas perangkat daerah sesuai kemampuan keuangan daerah. Oleh karena itu, RSUD Madani menyusun program, kegiatan, dan subkegiatan yang selaras dengan prioritas pembangunan daerah serta kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat.

Hasil telaahan terhadap Rancangan Awal RKPD menjadi dasar dalam penyempurnaan Renja RSUD Madani Provinsi

Sulawesi Tengah Tahun 2026 sehingga program dan kegiatan yang direncanakan memiliki keterpaduan dengan kebijakan pembangunan daerah, mendukung pencapaian target Renstra, serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan keberhasilan program prioritas Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah. dengan rumusan hasil identifikasi kebutuhan program dan kegiatan RSUD Madani, berikut ini kami tampilkan matriks tabel sebagai berikut ini:

Tabel-C.31.
Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2026
RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

Nama Perangkat Daerah : RSUD Madani

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Targe Capai-an	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program /Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah provinsi	RSUD Madani	Nilai Akreditasi RSUD (Nilai Akreditasi)	86%	105.000.000.000,00	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah provinsi	RSUD Madani	Nilai Akreditasi RSUD (Nilai Akreditasi)	86%	102.009.888.508	
	1.1 Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	RSUD Madani	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	100%	2.086.200.000,00	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	RSUD Madani	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	100%	1.075.900.000	
	1.2 Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	RSUD Madani	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Pengadaan yang Disediakan	100%	1.052.952.794,00	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	RSUD Madani	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Pengadaan yang Disediakan	100%	4.908	
	1.3 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	RSUD Madani	Jumlah paket Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	536.970.706,00	1.3 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	RSUD Madani	Jumlah paket Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	-	-	
	1.4 Penyediaan Jasa Penunjang	RSUD Madani	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa	100%	1.323.939.500,00	Penyediaan Jasa	RSUD Madani	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa	100%	933.983.600	

	Urusan Pemerintahan Daerah		Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan			Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan			
	1.5 Peningkatan Pelayanan BLUD	RSUD Madani	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	100%	100.000.000.000	Peningkatan Pelayanan BLUD	RSUD Madani	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	100%	100.000.000.000	
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	RSUD Madani	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan RSUD	80%	22.493.897.000,00	-	-	-	-	-	
	2.1 Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	RSUD Madani	Persentase Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	100%	22.193.897.000,00	-	-	-	-	-	
	2.2 Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegritas	RSUD Madani	Presentase Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegritas	100%	300.000.000,00	-	-	-	-	-	
			JUMLAH		127.493.897.000,00			JUMLAH		102.009.888.508	

Berdasarkan hasil telaahan terhadap Rancangan Awal RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2026 sebagaimana disajikan pada Tabel T-C.31, terdapat beberapa perbedaan antara Rancangan Awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Perbedaan tersebut terutama terdapat pada besaran pagu anggaran dan penyesuaian beberapa kegiatan, sedangkan jenis program dan kegiatan pada umumnya tetap mengacu pada tugas dan fungsi RSUD Madani sebagai rumah sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD).

Pada Rancangan Awal RKPD, total pagu indikatif sebesar Rp127.493.897.000,00, sedangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan menjadi Rp102.009.888.508,00. Dengan demikian terdapat penyesuaian atau pengurangan pagu anggaran sekitar Rp25,48 miliar. Penyesuaian tersebut dilakukan sebagai tindak lanjut kebijakan efisiensi belanja daerah serta penyesuaian terhadap kemampuan keuangan daerah, sehingga perencanaan diarahkan pada kegiatan yang benar-benar menjadi prioritas dan mendukung pencapaian sasaran strategis rumah sakit.

Selain penyesuaian pagu, terdapat beberapa kegiatan yang mengalami penurunan alokasi anggaran, antara lain Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, Administrasi Umum Perangkat Daerah, dan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah. Penyesuaian tersebut dilakukan melalui rasionalisasi belanja tanpa mengurangi target kinerja yang telah ditetapkan, dengan mengutamakan efisiensi penggunaan anggaran serta optimalisasi sumber daya yang tersedia.

Selanjutnya, pada hasil analisis kebutuhan tidak lagi dimuat Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat beserta kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi serta Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi yang sebelumnya tercantum dalam Rancangan Awal RKPD. Kondisi ini bukan karena kebutuhan pelayanan telah berkurang, melainkan sebagai konsekuensi dari kebijakan efisiensi anggaran dan penyesuaian prioritas pembangunan daerah. Beberapa kebutuhan yang bersifat strategis akan diupayakan pemenuhannya melalui

sumber pendanaan lain, termasuk pendapatan BLUD maupun dukungan pemerintah pusat sesuai ketentuan yang berlaku.

Secara keseluruhan, hasil analisis kebutuhan tidak menambahkan program maupun kegiatan baru di luar Rancangan Awal RKPD. Penyesuaian yang dilakukan lebih difokuskan pada rasionalisasi anggaran dan penetapan skala prioritas agar pelaksanaan program dan kegiatan tetap berjalan secara efektif, efisien, dan akuntabel, tanpa mengurangi komitmen RSUD Madani dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Pada bagian ini tidak terdapat usulan program maupun kegiatan yang berasal dari para pemangku kepentingan, baik kelompok masyarakat maupun organisasi yang berkaitan langsung dengan pelayanan RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Berdasarkan hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Tahun 2026, tidak terdapat usulan program atau kegiatan yang secara langsung menjadi kewenangan dan ditujukan kepada RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

Hal tersebut disebabkan karena RSUD Madani merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan rujukan dan melaksanakan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya. Oleh karena itu, perencanaan program dan kegiatan lebih difokuskan pada peningkatan mutu pelayanan rumah sakit, pemenuhan standar pelayanan, penguatan tata kelola rumah sakit, serta pemenuhan kebutuhan sarana, prasarana, dan sumber daya sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Madani Provinsi Sulawesi Tengah sebagai rumah sakit milik Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan kebijakan nasional di bidang kesehatan. Oleh karena itu, penyusunan program dan kegiatan RSUD Madani Tahun 2026 diselaraskan dengan arah kebijakan pembangunan nasional, kebijakan Kementerian Kesehatan, serta kebijakan pembangunan daerah Provinsi Sulawesi Tengah.

Arah kebijakan dan strategi RSUD Madani disusun dengan memperhatikan berbagai isu strategis dan tantangan pembangunan kesehatan, serta mengacu pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025–2029, serta Rencana Strategis Kementerian Kesehatan. Kebijakan tersebut diarahkan untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan, memperkuat sistem rujukan, meningkatkan keselamatan pasien, serta mewujudkan tata kelola rumah sakit yang efektif, efisien, dan akuntabel.

Sebagai rumah sakit rujukan milik Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, RSUD Madani terus mendukung pencapaian sasaran strategis nasional melalui penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berkualitas, antara lain peningkatan mutu pelayanan rumah sakit, pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM), peningkatan mutu dan keselamatan pasien, pelayanan kepada peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), pengendalian penyakit prioritas nasional, serta penguatan transformasi sistem kesehatan.

Selain mendukung kebijakan nasional, RSUD Madani juga berperan dalam mendukung prioritas pembangunan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, khususnya melalui peningkatan kualitas pelayanan kesehatan sebagai bagian dari upaya mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, berkualitas, dan berdaya saing. Seluruh program dan kegiatan yang direncanakan dalam Renja Tahun 2026 diharapkan mampu mendukung

pencapaian visi, misi, dan program prioritas Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah melalui penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang profesional, bermutu, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Tujuan dan sasaran merupakan penjabaran atau implementasi dari visi dan misi RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah yang menggambarkan hasil yang akan dicapai dalam jangka waktu lima (5) tahun. Tujuan dan sasaran merupakan target kualitatif yang disusun dengan mempertimbangkan tugas dan fungsi rumah sakit, sumber daya yang dimiliki, kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat, serta arah kebijakan pembangunan kesehatan daerah. Tingkat pencapaian tujuan dan sasaran menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan pembangunan kesehatan yang dilaksanakan oleh RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

Tujuan dan sasaran juga menggambarkan arah strategis yang akan dicapai untuk mempertegas pelaksanaan misi rumah sakit, sekaligus menjadi dasar dalam menetapkan prioritas program, kegiatan, dan subkegiatan setiap tahunnya. Melalui perumusan tujuan dan sasaran yang tepat, seluruh sumber daya organisasi dapat dimanfaatkan secara efektif, efisien, akuntabel, dan berkelanjutan guna mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan serta mewujudkan tata kelola rumah sakit yang profesional.

Perumusan tujuan dan sasaran Rencana Kerja (Renja) RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2026 didasarkan pada Rencana Strategis (Renstra) RSUD Madani Tahun 2025–2029, serta diselaraskan dengan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025–2029, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sulawesi Tengah, dan Program Prioritas Daerah "Berani Sehat" yang menitikberatkan pada peningkatan akses, mutu, dan pemerataan pelayanan kesehatan. Penyelarasan tersebut bertujuan agar pelaksanaan program dan kegiatan RSUD Madani memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian sasaran pembangunan kesehatan daerah

melalui penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan yang berkualitas dan berorientasi pada keselamatan pasien.

Visi RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah yaitu "Berani Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat Sulawesi Tengah Tahun 2029" diwujudkan melalui lima misi, yaitu penyediaan pelayanan medis profesional yang berkualitas dan berorientasi pada keselamatan pasien, peningkatan kualitas sarana dan prasarana pelayanan, penguatan tata kelola rumah sakit yang kredibel, akuntabel, transparan, dan inovatif, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta penguatan kemandirian dan keberlanjutan rumah sakit.

Berdasarkan arah kebijakan tersebut, Tujuan Renja RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2026 adalah:

"Menjamin Mutu Pelayanan yang Berkualitas, Aman, Cepat dan Berorientasi pada Keselamatan Pasien."

Tujuan ini merupakan bentuk komitmen RSUD Madani dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang aman, efektif, efisien, berpusat pada pasien (*patient centered care*), serta memenuhi standar mutu dan keselamatan pasien. Selain itu, tujuan tersebut mendukung pencapaian tujuan strategis Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui penguatan pelayanan kesehatan rujukan yang bermutu, sekaligus mendukung implementasi Program Prioritas Daerah Berani Sehat sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat Sulawesi Tengah.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, ditetapkan Sasaran Renja RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2026, yaitu:

"Meningkatnya Tata Kelola Manajemen Rumah Sakit."

Sasaran ini diarahkan pada terwujudnya tata kelola rumah sakit yang profesional, efektif, efisien, transparan, akuntabel, responsif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan serta keselamatan pasien. Penguatan tata kelola dilakukan melalui peningkatan kualitas perencanaan, penganggaran, pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), manajemen risiko, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), pengendalian internal, transformasi digital, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Dengan tata kelola yang semakin

baik, RSUD Madani diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, meningkatkan kepuasan masyarakat, memperkuat kepercayaan publik, serta mendukung pencapaian visi rumah sakit sebagai rumah sakit pilihan utama masyarakat Sulawesi Tengah.

Selanjutnya, pencapaian tujuan dan sasaran tersebut diukur melalui indikator kinerja yang ditetapkan dalam Renstra RSUD Madani Tahun 2025–2029 yang tertuang dalam Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah 2025-2029 dan Renja Tahun 2026. Penetapan indikator kinerja tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pengukuran kinerja organisasi sehingga seluruh kebijakan, program, kegiatan, dan subkegiatan yang dilaksanakan tetap selaras dengan prioritas pembangunan daerah, tujuan strategis Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, serta visi dan misi RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Dengan demikian, pelaksanaan Renja Tahun 2026 diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pelayanan kesehatan, penguatan tata kelola rumah sakit, peningkatan keselamatan pasien, dan terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas, berdaya saing, dan berkelanjutan bagi masyarakat Sulawesi Tengah.

3.3 Program dan Kegiatan

Berdasarkan Prioritas Pembangunan Provinsi Sulawesi Tengah yang tertuang dalam RPJMDD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025 – 2029, terdapat sembilan (9) program prioritas pembangunan, dalam hal ini RSUD Madani ikut berperan serta aktif menangani salah satu program Prioritas yaitu Program Berani Sehat, yang pada dasarnya difokuskan untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan bagi seluruh masyarakat Sulawesi Tengah.

Usulan program kegiatan rumah sakit disusun dalam rangka berpartisipasi mewujudkan Pencapaian visi dan misi kepala daerah, Pencapaian Program Nasional, Kebijakan Pengentasan kemiskinan, Pencapaian SPM Rumah Sakit, dan Prioritas Program Pembangun Daerah tahun 2026 adalah, sebagai berikut:

1. Terdiri dari satu (1) Program
 1. Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi.
2. Dan empat (4) Kegiatan
 1. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 2. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
 3. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 4. Peningkatan Pelayanan BLUD
- a. Peningkatan Mutu Unit-Unit Pelayanan, yang terdiri dari :
 - Peningkatan Mutu Layanan IGD
 - Peningkatan Mutu Layanan Rawat Jalan
 - Peningkatan Mutu Layanan Rawat Inap
 - Peningkatan Mutu Layanan Rawat Intensif
 - Peningkatan Mutu Layanan Bedah
 - Peningkatan Mutu Layanan Rehabilitasi Medik
 - Peningkatan Mutu Layanan Radiologi
 - Peningkatan Mutu Layanan Farmasi
 - Peningkatan Mutu Layanan Gizi
 - Peningkatan Mutu Layanan Laboratorium Patologi Klinik
 - Peningkatan Mutu Layanan Persalinan dan Perinatologi
 - Peningkatan Mutu Layanan Rekam Medik
- b. Peningkatan Mutu Unit-Unit Pendukung Pelayanan, terdiri dari:
 - Peningkatan Mutu Layanan Tranfusi Darah
 - Peningkatan Mutu Layanan Keluarga Miskin (Gakin)
 - Peningkatan Mutu Layanan Sanitasi
 - Peningkatan Mutu Layanan IPSRS
 - Peningkatan Mutu Layanan Pemulasaraan Jenazah
 - Peningkatan Mutu Layanan Administrasi Manajemen
 - Peningkatan Mutu Layanan Ambulance/Kereta Jenazah
 - Peningkatan Mutu Layanan Laundry Rumah Sakit
 - Peningkatan Mutu Layanan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi

Rumusan program dan kegiatan ini kurang sesuai dengan rancangan awal RKPD, baik jenis program/kegiatan, pagu indikatif, maupun kombinasi keduanya. Kondisi ini bukan karena kebutuhan pelayanan telah berkurang, melainkan sebagai konsekuensi dari kebijakan efisiensi anggaran dan

penyesuaian prioritas pembangunan daerah. Adapun rincian program, kegiatan, indikator, tolak ukur dan target kinerja RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

Tabel T-C.33
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2026 dan Perkiraan Maju Tahun 2027
RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

RENCANA KERJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (RENJA OPD)
RSUD MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
TAHUN 2026

[illegible]

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RESTRASI OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PEMANGSUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITY			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN				1 Dokumen	2.086.200.000,00	Kota Pate, Pate Utara, Mambo Bant	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat t. pembangu nan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, produksi olahragi, kesetaraan gender, serta penguatan peran pene mpuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan pen yanggah disabilitas.	Berani Cerdas	Pegawai Rumah Sakit		2.294.620.000,00	RSUD MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH
	1.02.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terpenuhiya Penunjang Perangkat Daerah	-			100 Pensi	1.052.952.754,00			Memperkuat t. pembangu nan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, produksi olahragi, kesetaraan gender, serta penguatan peran pene mpuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan pen yanggah disabilitas.	Berani Cerdas	Pegawai Rumah Sakit	-	1.156.228.500,00	RSUD MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH
	1.02.01.1.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Paket Peralatan dan Peningkatan Kantor yang Disediakan				1 Paket	596.544.820,00	Kota Palu, Palu Utara, Mamboi Barat	PEHIDAFATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat 1 pembangu- nan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran pem- rataan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan pen- yanggung disabilitas.	Barang Cerdas	Pegawai Rumah Sakit		659.494.748,00	RSUD MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH
1.02.01.1.06.0005		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan														
			Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan				1 Paket	8.623.974,00	Kota Palu, Palu Utara, Mamboi Barat	PEHIDAFATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat 1 pembangu- nan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran pem- rataan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan pen- yanggung disabilitas.	Barang Cerdas	Pegawai Rumah Sakit		8.611.352,00	RSUD MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH
1.02.01.1.06.0009		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RESTRATRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENTJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENTJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK BASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Laporan Penyenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SARPD				1 Laporan	447.364.000.00	Kota Palu, Palu Utara, Marbau Bera	PEJABATAN ASLI DAERAH (PAC)	Memperkuat 1 pembangu- nan sumber daya manusia (SDM), sani, teknologi, pendidikan, kegiatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran para masyarak, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan per yang dibutuhkan.	Berani Cerdas	Pegawai Rumah Sakit		482.122.400.00	RSUD MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH
	1.02.01.1.07	Pengobatan Berang Mula Daerah Peningkat Urutan Pemadatan Daerah	Terpenuhinya Peningkat Peningkat Daerah	-			100 Persen	506.907.706.00			Memperkuat 1 pembangu- nan sumber daya manusia (SDM), sani, teknologi, pendidikan, kegiatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran para masyarak, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan per yang dibutuhkan.	Berani Cerdas	Pegawai Rumah Sakit dan Masyarakat	-	600.000.000.00	RSUD MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH
	1.02.01.1.07.0000	Pengobatan Perawatan dan Monev Lainnya														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan				1 Laporan	1.004.300.000,00	Kota Palu, Palu Utara, Mambo Bant	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperku t pembangu nan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran pere mpuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan pen yandang disabilitas.	Desani Cerdas	Pegawai Rumah Sakit dan Masyarakat		46.530.000,00	RSUD MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH
1.02.01.1.06.0003		Penyediaan Jasa Perlatan dan Perlengkapan Kantor														
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Perlatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan				1 Laporan	319.639.500,00	Kota Palu, Palu Utara, Mambo Bant	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperku t pembangu nan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran pere mpuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan pen yandang disabilitas.	Desani Cerdas	Pegawai Rumah Sakit dan Masyarakat		351.604.000,00	RSUD MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN REJENIA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET REJENIA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENGANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.02.01.1.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	-	-			-	100.000.000.000,00			Memperkuat 1.pembangu- nan sumber daya manusia (SCM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kelestarian gender, serta penguatan peran-pere- mpuan, pemuda generasi internal dan generasi Z), dan pen- yanggung disabilitas.	Berani Cerdas	Pegawai Rumah Sakit dan Masyarakat	-	82.500.000.000,00	RSUD MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH
	1.02.01.1.10.0001	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD														
			Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan				1 Unit Kerja	100.000.000.000,00	Kota Palu, Palu Utara, Mambo Bant	PENDAPATAN DARI BLUD	Memperkuat 1.pembangu- nan sumber daya manusia (SCM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kelestarian gender, serta penguatan peran-pere- mpuan, pemuda generasi internal dan generasi Z), dan pen- yanggung disabilitas.	Berani Cerdas	Pegawai Rumah Sakit dan Masyarakat		82.500.000.000,00	RSUD MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH
2.	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	-	-			-	22.493.897.000,00						-	23.500.000.000,00	
		[Meningkatkan kualitas Pelayanan Kesehatan]	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan RSUD	82	0	80	80	22.493.897.000,00	-	-	-	-	-	-	23.500.000.000,00	-

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGATAN / SUB KEGATAN	TARGET AKHIR PERIODE REVISI OPD	REALISASI CAPAIAN RENTJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENTJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN RAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.02.02.1.01	Pemeliharaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	-	-			-	22.493.887.000,00			Mempertuk 1. pembangu nan sumber daya manusi (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesejahteran gender, serta penguatan peran peran masyarak, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan pen yanggung disabilitas.	Berani Harmoni	Menyerkatki dan Pegawai Rumah Sakit	-	23.500.000.000,00	RSUD MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH
	1.02.02.1.01.0008	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya														
			Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan				1 Unit	12.493.887.000,00	Kota Palu, Palu Utara, Mamboi Barat	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Mempertuk 1. pembangu nan sumber daya manusi (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesejahteran gender, serta penguatan peran peran masyarak, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan pen yanggung disabilitas.	Berani Harmoni	Menyerkatki dan Pegawai Rumah Sakit		13.000.000.000,00	RSUD MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH
	1.02.02.1.01.0010	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Alat Kesehatan/Nilai Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Disediakan				1.144	10.000.000.000,00	Kota Palu, Palu Utara, Mamboi Besar	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, praktik olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran peri- napan, pemuda generasi milenial dan generasi Z, dan per- sangan disabilitas	Berani Harmoni	Menyebutkan dan Pegawai Rumah Sakit		10.500.000.000,00	RSUD MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH
			J U M L A H					127.493.897.000,00							118.461.182.500,00	

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2026 merupakan pedoman dalam pelaksanaan program, kegiatan, dan subkegiatan selama Tahun Anggaran 2026. Renja ini disusun sebagai penjabaran Renstra UPT RSUD Madani Tahun 2025–2029 dengan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan Renja tahun sebelumnya, arah kebijakan nasional, serta prioritas pembangunan daerah.

Melalui pelaksanaan Renja Tahun 2026, UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah diharapkan mampu mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan daerah, yaitu meningkatnya kualitas derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan usia harapan hidup, dengan sasaran strategis menurunnya Angka Kematian Ibu dan menurunnya prevalensi stunting, sekaligus mewujudkan visi "Berani Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat Sulawesi Tengah Tahun 2029."

Keberhasilan pelaksanaan Renja ini memerlukan komitmen, koordinasi, dan kerja sama seluruh jajaran UPT RSUD Madani serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian, seluruh program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat.